



Buletin 2023

May-August

Proyek Sorotan

Human Resource Info
Session for Persons
with Disabilities

Berita

- Mengasah *Green Skills* Anak Muda di Hari Pemuda Sedunia
- *Through The Screen*: Film Pendek tentang Risiko Perdagangan Manusia di Era Digital
- Bye Pulse Lab Jakarta, Halo United Nations Global Pulse Asia Pacific!

SDG Fokus



Info
Lebih
Lanjut





Kata Pengantar

Dari Catatan Koordinator Residen PBB

Pembaca yang terhormat,

Salam hangat, dan selamat datang di edisi kedua Buletin UN di Indonesia di tahun 2023.

Di Indonesia, negara yang beragam dengan populasi yang besar, mewujudkan masyarakat yang inklusif di mana setiap orang, terlepas dari latar belakang atau kemampuannya, dapat mengakses peluang adalah hal yang krusial. Hal ini mencakup penyediaan akses yang setara terhadap pendidikan dan perawatan kesehatan yang berkualitas, kesempatan kerja yang adil, dan menghilangkan hambatan sistemik berdasarkan faktor-faktor seperti ras, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.

Ketidaksetaraan dapat menghambat pembangunan berkelanjutan dengan membatasi akses terhadap sumber daya dan peluang bagi mereka yang paling membutuhkannya. Mengatasi ketidaksetaraan merupakan komponen kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Inilah sebabnya mengapa Fokus SDG dalam edisi kali ini adalah SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan.

Edisi kali ini menampilkan liputan dari pekerjaan PBB di Indonesia antara bulan Mei dan Agustus 2023. Kami menyajikan kisah-kisah dari berbagai badan PBB di Indonesia, menyoroti dampak dari upaya-upaya untuk menjembatani PBB dan masyarakat yang didukungnya, serta memastikan inklusivitas bagi semua.

Salah satu proyek yang hadir dalam edisi ini adalah upaya PBB di Indonesia untuk mempromosikan kesempatan kerja yang setara bagi individu dengan disabilitas. Untuk pertama kalinya, PBB di Indonesia menyelenggarakan Sesi Informasi Sumber Daya Manusia untuk Individu dengan Disabilitas di Jakarta. Pada acara ini, seluruh badan PBB di Indonesia memberikan informasi yang komprehensif mengenai kesempatan berkarir di dalam organisasi mereka yang terbuka untuk semua.

Mari kita bersatu untuk memperjuangkan kesempatan yang setara, memerangi diskriminasi, dan memastikan tidak ada yang tertinggal.

Terima kasih, dan selamat membaca,

Valerie Julliard
Kepala Perwakilan PBB di Indonesia

Tidak Meninggalkan Seorangpun: Komitmen yang Terukir dalam Tindakan

Di dunia yang semakin saling terhubung dan saling bergantung, masih adanya kesenjangan yang besar dalam hal finansial, pendidikan, kesehatan, dan kesempatan tidak hanya tidak dapat ditoleransi secara moral, namun juga menimbulkan ancaman besar bagi stabilitas sosial, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan.

Berkurangnya kesenjangan merupakan hal yang penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, seperti yang secara khusus dinyatakan dalam Tujuan 10, dan juga merupakan detak jantung dari agenda Perserikatan Bangsa-Bangsa, yaitu "Tidak Meninggalkan Seorangpun".

Tidak Meninggalkan Seroangpun artinya memastikan upah yang adil, akses terhadap pendidikan dan perawatan kesehatan yang berkualitas, kesetaraan gender, dan perlindungan sosial bagi kelompok-kelompok rentan. Hal ini melibatkan pembongkaran hambatan sistemik yang melanggengkan diskriminasi dan pengucilan berdasarkan ras, jenis kelamin, etnis, dan faktor lainnya.

Untuk tahu lebih banyak tentang Tujuan ke-sepuluh dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, kunjungi <http://www.un.org/sustainabledevelopment>





© UNIC/Medina Basaib

Sesi Informasi Sumber Daya Manusia untuk Individu dengan Disabilitas

“Saya melamar ke beberapa perusahaan, beberapa mengundang saya untuk wawancara. Namun saat mereka tahu kalau saya punya masalah pendengaran, mereka hentikan wawancara, dan tak pernah ada kabarnya lagi,” kata Cynthia, salah satu partisipan dari **Sesi Informasi Sumber Daya Manusia untuk Individu dengan Disabilitas** Perserikatan Bangsa-bangsa di Jakarta (11/5).

Kisah Cynthia bukanlah satu-satunya. Individu dengan disabilitas seringkali menghadapi tantangan yang signifikan saat melamar pekerjaan, karena mereka sering kali menghadapi diskriminasi, stereotip, dan hambatan sistemik yang menghalangi peluang kerja mereka, sehingga membuat mereka tertinggal. Perjuangan ini tidak hanya membuat mereka kehilangan kemandirian ekonomi, tetapi juga membuat masyarakat tidak dapat melihat perspektif dan bakat yang dapat dibawa oleh para penyandang disabilitas ke tempat kerja.

Melalui sesi ini, PBB bertujuan untuk menekankan komitmennya untuk menjadi tempat kerja yang inklusif yang menyambut semua orang. Badan-badan PBB memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengeksplorasi berbagai prospek karier yang tersedia di PBB.

Sesi Informasi Sumber Daya Manusia dilanjutkan dengan lokakarya untuk organisasi dan/atau individu dengan disabilitas dan badan-badan PBB, untuk mendiskusikan bagaimana badan-badan PBB dapat melibatkan individu dengan disabilitas dalam pekerjaan mereka serta memfasilitasi keterlibatan penyandang disabilitas dalam pembuatan kebijakan dan program pemerintah.

Baca lebih lanjut [di sini](#) atau tonton di [Youtube](#).

“Pekerjaan dan jabatan tidak boleh dikotakkan berdasarkan disabilitas seseorang, seharusnya ini menjadi ajang untuk menghilangkan hambatan di tempat kerja, sehingga setiap orang dapat bekerja dengan kemampuan terbaiknya”

- Tedy Gunawan -
Programme Officer ILO untuk Inklusivitas

Mengasah *Green Skills* Anak Muda di Hari Pemuda Sedunia

Kemajuan menuju dunia yang ramah lingkungan dan ramah iklim sangat penting tidak hanya untuk merespons krisis iklim global, tetapi juga untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Untuk mencapai transisi yang sukses menuju dunia yang lebih hijau, kita membutuhkan lebih banyak suara dari anak muda, karena mereka adalah pilar masa depan.

Tema tahun ini, "*Green Skills for Youth: Menuju Dunia yang Berkelanjutan*", meningkatkan kesadaran tentang pentingnya wawasan dan keterampilan berbasis hijau bagi anakmuda dan manfaatnya bagi individu dan masyarakat, termasuk untuk pembangunan berkelanjutan serta ketahanan dan kesejahteraan.

Ada tiga kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Pemuda Sedunia tahun ini:

- Survei tentang isu-isu tematik untuk mengumpulkan suara anak muda tentang isu-isu prioritas yang berkaitan dengan pekerjaan ramah lingkungan.
- Lokakarya Kelompok Penasihat Pemuda untuk menghasilkan rekomendasi bagi proyek-proyek PBB dan kegiatan Pemerintah yang berkaitan dengan topik Hari Pemuda Sedunia.
- Sesi bincang-bincang dengan 100 pemimpin muda dari berbagai organisasi pemuda dan pemerintah untuk berbagi keahlian dan rekomendasi terkait topik-topik tersebut.

Hasil utama dari sesi ini adalah menyusun sebuah **ringkasan isu** yang mencakup rekomendasi atas hasil analisis komprehensif tentang isu-isu penting yang mempengaruhi generasi mereka.



**Yuk kenalan dengan
UNFPA Indonesia
Champion yang baru**

Putu Ayu Saraswati

Menguatkan Data untuk Mengurangi Kematian Ibu di Indonesia

Menurut Noor, bidan di RSUD Slamet, Garut, penyebab kematian ibu yang paling umum di RSUD Slamet pada tahun 2023 adalah preeklampsia, perdarahan, dan infeksi. Dengan 189 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Sensus Penduduk 2020), Indonesia memiliki angka kematian ibu yang jauh lebih tinggi dibandingkan negara-negara lain di Asia Tenggara.

Kualitas layanan kesehatan bagi ibu hamil memainkan peran kunci dalam mencegah kematian ibu. Dengan dukungan dari Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT), UNFPA Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan menurunkan angka kematian ibu di Indonesia melalui penguatan sistem dan pelaksanaan audit, surveilans, dan respons maternal dan perinatal.

Baca lebih lanjut [di sini](#).



© UNHCR/M. Suryono

Dari Pengungsi Rohingya ke Teknisi Profesional

Tahsin, bersama dengan keluarganya, melarikan diri dari Myanmar pada tahun 2006. Perjalanan mereka membawa mereka ke Bangladesh, di mana mereka sering menghadapi diskriminasi dan berjuang ekstra untuk berbaur dengan penduduk setempat.

Pada tahun 2017, karena pembatasan yang semakin ketat di Bangladesh, mereka memutuskan untuk pergi dan mencari perlindungan di Indonesia. Keluarga ini pertama kali tiba di Medan, di mana mereka mencari bantuan dari UNHCR dan akhirnya menetap di Jakarta.

Meskipun memiliki kesempatan yang terbatas untuk mendapatkan pendidikan formal karena hidup sebagai pengungsi Rohingya yang terisolasi, Tahsin terus belajar secara otodidak dan mengembangkan kemampuannya di bidang ilmu komputer. Tahsin terus meningkatkan kemampuan pemrogramannya sambil menjadi sukarelawan di sebuah startup di Indonesia. Bakatnya membawanya ke perusahaan rintisan teknologi dan berkat Talent Lift, perusahaan pencari bakat nirlaba, sekarang dia menjadi penduduk tetap di Kanada, dan memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan kewarganegaraan serta berpotensi untuk berkumpul kembali dengan keluarganya.

Baca lebih lanjut tentang perjalanan Tahsin di sini.



Hutan Kemasyarakatan Menciptakan Lanskap yang Subur Menggantikan Lahan Tandus

Menatap rimbunnya hutan hijau seperti mosaik yang diselingi ladang yang ditanami, sulit bagi tokoh masyarakat berusia 49 tahun, Pendi, untuk mengingat bagaimana kondisi lahan hutan kemasyarakatannya pada tahun 2005. Saat itu, lahan di Ciwidey ini masih tandus dan tidak produktif karena tidak ada tanaman. Pada saat itu, dengan hak kepemilikan yang tidak pasti dan rasa kepemilikan yang rendah terhadap lahan, deforestasi di Indonesia merajalela.

Dengan dukungan FAO, UNEP, dan mitra lainnya melalui program *United Nations' Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (UN-REDD)*, Pendi dan komunitasnya mendapatkan hak kepemilikan lahan. Dengan hak atas tanah yang aman, mereka merasa cukup percaya diri untuk melakukan tumpang sari tanaman, seperti kopi, dengan berbagai jenis pohon yang berbeda, yang menghasilkan manfaat yang luar biasa; tumbuhnya kembali vegetasi yang menggantikan lahan gundul dan tidak produktif.

Baca bagaimana mereka bisa mengubah dari tandus ke subur di sini.



© UNEP/Taufany Eriz



Food and Agriculture Organization of the United Nations



Guru-guru di Indonesia Belajar Mengenai Etika AI

UNESCO menyelenggarakan *Ethics Teachers Training Course* (ETTC) yang berfokus pada etika AI di Yogyakarta, bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada, pada 23-24 Agustus. Acara interaktif ini diikuti 30 peserta dari berbagai latar belakang dan universitas di Fakultas Filsafat UGM, untuk membangun kapasitas pengajar profesional tentang etika AI, menuju teknologi AI yang bertanggung jawab dan inklusif untuk masa depan.

"Kita membutuhkan pendekatan yang berlapis-lapis, lebih seimbang, dan inklusif terhadap etika AI, yang berfokus pada bagaimana menciptakan lingkungan pengajaran yang lebih inklusif bagi para siswa, sehingga mereka dapat menyadari isu-isu yang ada dan menerapkan etika dalam penggunaan AI, untuk mencegah penyalahgunaan AI dalam proses belajar-mengajar," ujar F.X. Risang Baskara, PhD, Universitas Sanata Dharma. Baca lebih lanjut tentang proyek perdana untuk etika AI di [sini](#).

Selain itu, UNESCO meresmikan *Global Geoparks*, *Cagar Biosfer* dan sejarah tertulis di Daftar *Memory of the World* dari Indonesia dan negara lainnya.



© UNESCO/Eliana Bantchev



© UN Women/Christina Phan

UN Women dan Republik Korea Bekerja Sama untuk Mendukung Perempuan dan Masyarakat Tangguh di Indonesia

UN Women dan Korea International Cooperation Agency (KOICA) meluncurkan Perempuan Berdaya untuk Perdamaian Berkelanjutan: Memahami Pendekatan Humanitarian, Pembangunan, dan Perdamaian untuk Meningkatkan Ketahanan Masyarakat di Indonesia, **sebuah proyek tiga tahun** untuk membangun perdamaian yang berkelanjutan bagi perempuan dan anak perempuan di desa-desa di Indonesia dengan mencegah ekstremisme kekerasan dan memitigasi risiko iklim (8/7). Proyek ini akan memberikan manfaat langsung kepada sekitar 17.000 orang, 10.000 di antaranya adalah perempuan, di sedikitnya 20 desa di tiga provinsi - Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah - yang rentan terhadap bencana alam dan konflik sipil serta membutuhkan bantuan kemanusiaan.





© @america

IOM dan Kementerian Luar Negeri Meluncurkan Film Pendek untuk Mengedukasi Publik tentang Risiko Perdagangan Manusia di Era Digital

Sepanjang tahun 2020 hingga Mei 2023, Kemlu melaporkan bahwa lebih dari 2.400 orang Indonesia telah menjadi korban sindikat penipuan online. Para pelaku perdagangan manusia membujuk para lulusan sekolah menengah dan universitas dengan janji-janji palsu pekerjaan di luar negeri yang menggiurkan melalui iklan lowongan kerja online dan media sosial, yang pada akhirnya memaksa mereka untuk bekerja di pusat-pusat penipuan yang terkait dengan perjudian daring, mata uang kripto, dan aplikasi percintaan.

Untuk mengedukasi masyarakat mengenai tanda-tanda dan risiko diperdagangkan dalam industri penipuan online, Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM), bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri, meluncurkan sebuah film pendek berjudul *"Through the Screen"* (25/7). Film ini menggambarkan seorang perempuan muda yang menjadi korban perdagangan orang oleh perusahaan-perusahaan penipuan online di luar negeri.

Tonton filmnya [di sini](#).



© UNFPA Indonesia/Itsain G. Bagus

UNFPA dan Grab Latih Ribuan Mitra Pengemudi Grab di 5 Kota tentang Berkendara Aman dan Pencegahan Kekerasan Seksual

Dana Penduduk Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNFPA) dan Grab menandatangani nota kesepahaman yang disaksikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemPPPA) untuk mengembangkan materi pelatihan dalam upaya pencegahan kekerasan seksual yang sejalan dengan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) di Jakarta (25/7).

Ribuan Mitra Pengemudi Grab di lima kota, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, dan Sanur, berpartisipasi dalam Pelatihan Keamanan bagi Mitra Grab (PAKEM). Dalam pelatihan ini, para peserta belajar mengenai pencegahan kekerasan seksual, cara berkendara yang aman, dan keunggulan layanan Grab. Kemitraan strategis ini bertujuan untuk berkontribusi dalam menciptakan ruang publik yang aman bagi perempuan dan anak perempuan agar mereka dapat hidup bebas dari segala bentuk kekerasan.





Dari Plastik Menuju Kemakmuran: Bersatu untuk Lautan yang Lebih Bersih dan Masyarakat yang Lebih Kuat

Merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, PBB di Indonesia berkolaborasi dengan Trash Hero Jakarta dan Trash Hero Depok, organisasi masyarakat sipil lokal yang berfokus pada kegiatan kesadaran akan sampah plastik. Kegiatan bersih-bersih #BeatPlasticPollution (3/6), yang diselenggarakan oleh UNIC, dilaksanakan di Setu Pengasinan Depok, Jawa Barat. Kegiatan memungut sampah plastik di sekitar danau, diskusi, dan ditutup dengan permainan ini diikuti oleh 40 orang. Dalam waktu kurang dari satu jam, kami berhasil mengumpulkan 26,6 kg sampah anorganik - dengan sedotan plastik yang paling banyak ditemukan.



Bagian kedua perayaan ini, yang juga diselenggarakan oleh UNIC, adalah dialog interaktif di RRI Jakarta (6/6), yang disiarkan secara langsung melalui jaringan Pro1. Dengan tema "**Sampah Plastik: Mengurai Masalah, Membangun Solusi**", dialog interaktif ini - di depan audiens secara langsung - menghadirkan para pembicara ahli dari Kantor PBB untuk Layanan Proyek (UNOPS) dan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Universitas Indonesia, dan Get Plastic Foundation untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan solusi untuk masalah sampah plastik di dunia dan Indonesia. Direktur UNIC memberikan pidato pembukaan atas nama PBB di Indonesia

Hal utama yang dapat diambil adalah bahwa meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi polusi laut, penting juga untuk mengatasi masalah tersebut dari sumbernya, yaitu **daratan**. UNOPS mendukung Sekretariat ASEAN dalam mengimplementasikan proyek **Program Regional Asia Tenggara untuk Memerangi Plastik Laut (SEA-MaP)** untuk memerangi polusi plastik di laut.

Baca lebih lanjut **di sini** dan tonton kegiatan RRI secara penuh **di sini**.



Pertama kali diprakarsai di tahun 2012 sebagai fasilitas inovasi bersama antara Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dan Pemerintah Indonesia, Pulse Lab Jakarta telah berevolusi dari laboratorium inovasi big data menjadi akselerator kemitraan analitik dan secara resmi bertransformasi menjadi pusat inovasi regional dengan diluncurkannya United Nations Global Pulse Asia Pacific (23/6). Ekspansi sebagai pusat regional ini menandai tonggak penting dalam mendorong inovasi dan pembangunan berkelanjutan di seluruh wilayah Asia Pasifik.

Pusat regional ini akan memainkan peran sebagai pendorong bagi sistem PBB dan mitra pembangunannya dengan memperjuangkan PBB 2.0 yang sesuai untuk masa depan. Era baru kolaborasi dan inovasi di kawasan Asia Pasifik ini merupakan peluang yang menarik bagi negara-negara di belahan dunia selatan untuk berkolaborasi, belajar, dan tumbuh bersama.

Selamat kepada Global Pulse Asia Pacific Hub!



Pulse Lab Jakarta Bertransformasi Menjadi United Nations Global Pulse Asia Pacific Hub untuk Mendorong Inovasi di Seluruh Wilayah



© UNICEF Indonesia/Esteva

Mei

- 1: Hari Buruh Internasional/May Day
- 2: Hari Edukasi Nasional
- 3: Hari Kebebasan Pers Sedunia
- 15: Hari Keluarga Sedunia
- 16: Hari Internasional Hidup Bersama dalam Perdamaian
- 17: Hari Internasional Melawan Homofobia, Transfobia, dan Bifobia
- 20: Hari Lebah Sedunia
- 22: Hari Internasional untuk Keanekaragaman Hayati
- 29: Hari Internasional Penjaga Perdamaian PBB
- 31: Hari Anti-Tembakau Sedunia

Juni

- 1: Hari Orang Tua Sedunia
- 3: Hari Sepeda Sedunia
- 7: Hari Keamanan Pangan Sedunia
- 8: Hari Laut Sedunia
- 12: Hari Melawan Pekerja Anak Sedunia
- 14: Hari Donor Darah Sedunia
- 18: Hari Internasional Melawan Ujaran Kebencian
- 19: Hari Internasional Menghapus Kekerasan Seksual dalam Konflik
- 20: Hari Pengungsi Sedunia
- 24: Hari Internasional Perempuan dalam Diplomasi
- 26: Hari Internasional Melawan Penyalahgunaan dan Pengedaran Gelap Obat-obatan
- 27: Hari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Juli

- 11: Hari Populasi Sedunia
- 18: Hari Internasional Nelson Mandela
- 23: Hari Anak Nasional
- 28: Hari Hepatitis Sedunia
- 30: Hari Internasional Persahabatan dan Hari Melawan Perdagangan Manusia Sedunia

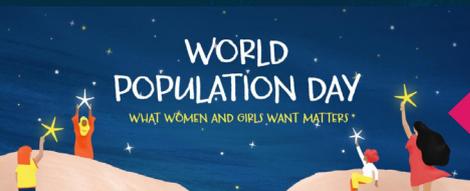
Agustus

- 9: Hari Internasional Masyarakat Adat Sedunia
- 12: Hari Pemuda Sedunia
- 17: Hari Kemerdekaan Indonesia
- 19: Hari Kemanusiaan Sedunia
- 21: Hari Peringatan dan Penghormatan untuk Korban Terorisme Sedunia

Ways to deal with hate speech:



#NoToHate



© UNIC/Bayu Dwi Wicaksono

Tentang UN di Indonesia

Bagikan cerita Anda kepada kami!

Kirimkan artikel, blog, dan cerita foto Anda ke: unic-jakarta@un.org

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1945. Saat ini PBB terdiri dari 193 negara anggota. Misi dan kerja PBB dipandu oleh tujuan dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Piagam Pendiriannya. Di Indonesia, PBB berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada tahun 2030.

Tim Negara PBB dipimpin oleh Resident Coordinator (disingkat RC) PBB, yang merupakan perwakilan tertinggi dari sistem pembangunan PBB di tingkat negara. RC memimpin Tim Negara PBB dalam konsultasi dengan Pemerintah untuk mendefinisikan dan menyepakati tanggapan strategis PBB terhadap prioritas pembangunan Pemerintah dalam mengimplementasikan Agenda 2030. Resident Coordinator adalah perwakilan yang ditunjuk dan melapor kepada Sekretaris Jenderal PBB.

indonesia.un.org

United Nations in Indonesia

@UNinIndonesia

@uninindonesia

UN in Indonesia

UN in Indonesia



UNITED NATIONS
INDONESIA